

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir berawal dari persepsi penulis terhadap fenomena terkini yang terjadi di Indonesia yaitu pandemi COVID-19. Stigma buruk serta dampak COVID-19 telah mempengaruhi psikologis penulis, yang pada akhirnya menurunkan kualitas hidup. Kekhawatiran penulis akan kasus-kasus positif virus COVID-19 memicu penulis untuk melakukan sebuah perenungan, adakah respon positif yang dapat dilakukan melalui penciptaan suatu karya seni.

Melalui observasi secara empiris terhadap pasien COVID-19 yang telah melewati penyembuhan dari virus dan tinggal bersama penulis, penulis melakukan wawancara dan memperoleh informasi bahwa salah satu cara penyintas tersebut mempertahankan kesehatan psikis dan fisik mereka, adalah dengan mengalahkan pikiran negatif terhadap kemungkinan buruk yang dapat terjadi, dengan menularkan semangat untuk sembuh sesama pasien COVID-19. Hal ini dapat menjaga imunitas sebagai sistem kekebalan tubuh, serta penangkal virus.

Penulis melakukan penggalan sumber ide dengan mengkaji literatur mengenai pandemi COVID-19. Untuk mewujudkan gagasan penulis kedalam sebuah bentuk visual. Konsep karya juga tidak terlepas dari data acuan karya-karya seniman yang telah diciptakan sebelumnya. Konsep karya Stefan Buana yang berjudul '*Go-to-hell COVID-19*' di representasikan dengan patung patriot menjadi inspirasi bagi munculnya representasi untuk sosok penyintas COVID-19. Para penyintas ini penulis kaitkan dengan sosok seseorang yang memiliki ketangguhan, dalam persepsi penulis penyintas berperang melawan virus sebagai musuh tak kasat mata.

Penulis melakukan kajian visual dari dokumentasi rekaman tari Kancet Papatai khas Kalimantan. Tarian ini bercerita mengenai keberanian sosok pria Suku Dayak Kenyah, Kalimantan Timur, dalam melawan musuhnya. Eksplorasi dari tari Kancet Papatai dihadirkan kembali melalui bentuk versi penulis. Manfaat dari eksplorasi tari Kancet Papatai yaitu untuk menguatkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya. Usaha visualisasi dilakukan dengan proses stilisasi figur kedalam rancangan ilustrasi 2 dimensi.

Perwujudan karya tidak terlepas dari pertimbangan artistik mengenai media dan teknik yang akan digunakan. Rancangan karya diaplikasikan dengan penggabungan beberapa teknik pengerjaan tekstil. Pengembangan yang telah dilakukan seperti alternatif bahan dari hasil eksperimentasi penulis dengan ikat-celup dan batik, lalu sulam tapis yang digunakan untuk mengaplikasikan *applique*, disatukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek estetika.

Akhirnya penciptaan ini menghasilkan karya tekstil kontemporer, yakni tiga judul karya panel tekstil kontemporer. Karya dengan kebaruan-kebaruan dari segi bobot, wujud, maupun penampilannya, penulis berharap dapat menjadi media pembelajaran maupun kontribusi kajian bagi praktik perwujudan karya-karya seni berikutnya.

## **B. Saran**

Proses penciptaan tugas akhir ini melalui beberapa kali percobaan yang gagal dan yang berhasil. Penulis mendapatkan beberapa pembelajaran dalam pembuatan karya. Khususnya eksplorasi beragam jenis bahan-bahan kain menambah pemahaman penulis terhadap karakter bahan, sehingga dapat diaplikasikan dengan teknik-teknik menyulam. Kendala terdapat pada pemilihan bahan kain dengan serat yang terlalu rapat dan bahan yang terlalu tebal. Jenis kain ini memberikan tantangan lebih untuk mengusahakan kerapihan menyulamnya. Kendala lain adalah pemilihan jenis benang yang bukan khusus untuk menyulam menjadi mudah untuk kusut ataupun terurai saat diaplikasikan dengan teknik sulam tapis.

Bersabar dan berhati-hati pada proses perwujudan merupakan keahlian yang harus dilatih dalam pengerjaan karya kriya, akan tetapi hasil sulaman yang tidak sempurna memberikan nilai keindahan tersendiri jika dibandingkan dengan hasil

mesin jahit. Penulis menyarankan agar lebih sensitif dalam memilih jenis-jenis bahan dalam berbagai teknik. Hal tersebut juga menjadi pertimbangan penulis dalam membuat karya-karya kedepannya. Semoga menjadi perhatian dan semoga juga dapat bermanfaat bagi pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ave, Joop, dkk., 2008, *Indonesian Arts and Crafts*, Jakarta: BAB Publishing Indonesia
- Bertahindara, dkk., *Tari-Tarian Kalimantan*, Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), CV Cahaya Pena, 2016
- Billa, Marthin., 2006, *Alam Lestari & Kearifan Budaya Dayak Kenyah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Candy, L., *Practice-based research: A Guide*, University of Technology Sydney, CCS Report: 2006-V1.0, November 2006
- Djoemena, N S., 1990, *Batik dan Mitra*, Jakarta: Djambatan
- Djelantik, A. A. M., 1999, *Estetika: Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni gPertunjukan Indonesia
- Dong L, dan J Bouey., *Mental Health Crisis During COVID-19 Pandemic, China. Emerging Infection Diseases*, Vol. 26, No. 7, 2020
- Gray, Carole., dan Julian M., 2014, *Visualizing Research*, Britania Raya: Ashgate
- Kartika, D S., 2017, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019, *Kamus Tata Busana*, Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
- Manampiring, H., 2019, *Filosofi Teras*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Nadya (25 th.), Penyintas COVID-19, wawancara 30 Mei 2021, Jakarta
- Pameran Maraknya Tapis Lampung: Dulu dan Kini, Museum Tekstil Jakarta, 13 Maret–7 April 2013
- Pennington, T, 2020, *Panduan Kesiapsiagaan Hadapi Virus Corona*, Jakarta: Elex Media Komputindo
- Poespo, Goet., 2013, *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Saxena, S K., 2020, *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Epidemiology, Pathogenesis, Diagnosis, and Therapeutics*, Singapura: Springer Singapore
- Setiawati, Puspita, 2004, *Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik Dilengkapi Teknik Menyablon*, Yogyakarta: ABSOLUT

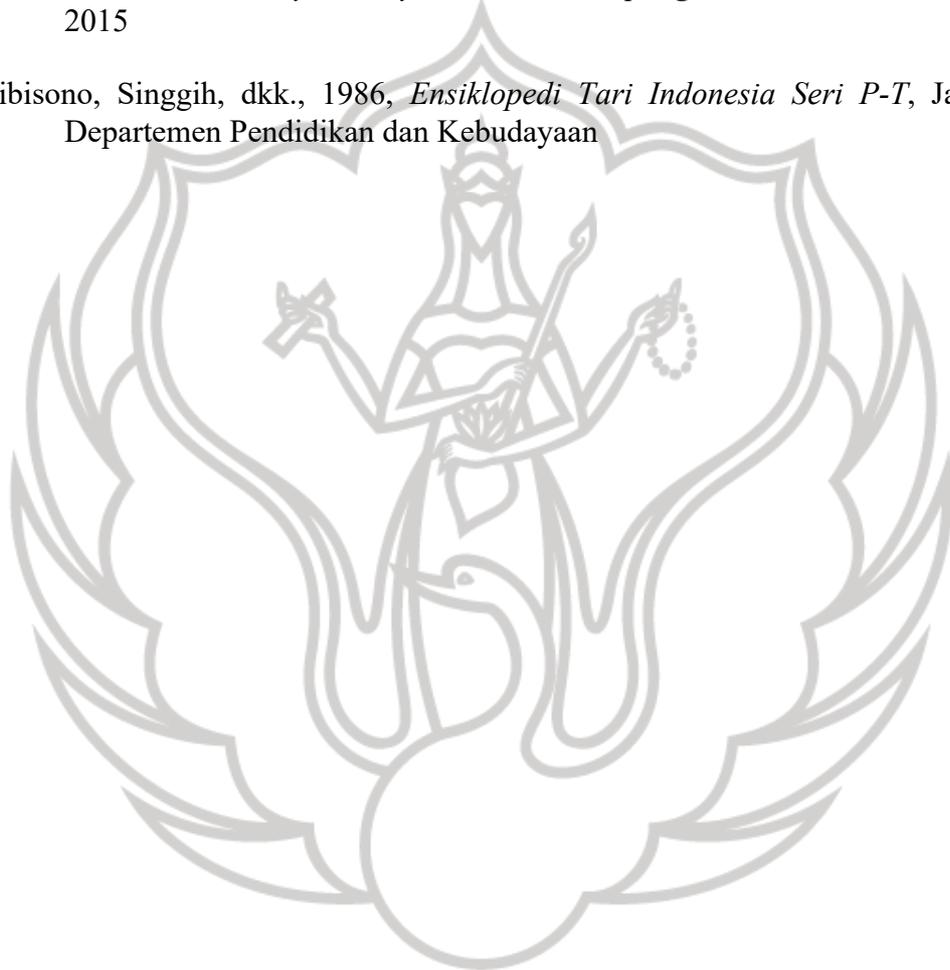
Sunaryo, A, 2011, *Ornamen Nusantara: Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*, Semarang: Dahara Prize

Surya, Sili, dkk., *Etika dalam Hubungan Antar Manusia pada Beberapa Tarian Dayak Kenyah Tujuan Kancet Papatai*, Makalah ilmiah. Disajikan pada Sesanti (Seminar Bahasa, Sastra, dan Seni), 2019

Tim BBKB., 2018, *Penuntun Batik: Praktik Dasar dan Teknik Batik Praktis Sehari-hari*, Yogyakarta: Penerbit ANDI

Uring, Penina., *Makna Simbolik Seni Tari Perang (Kancet Pepatai) Sebagai Identitas Dayak Kenyah di Desa Pampang Samarinda*, Vol. 3, No.4, 2015

Wibisono, Singgih, dkk., 1986, *Ensiklopedi Tari Indonesia Seri P-T*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



**DAFTAR LAMAN**

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses penulis pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 11.38 WIB)

[https:// Covid19.who.int](https://Covid19.who.int) (diakses penulis pada tanggal 10 September 2021 pukul 13.00 WIB)

<https://Covid19.go.id> (diakses penulis pada tanggal 20 Maret 2021 pukul 19.26 WIB)

<https://Kompas.com> (diakses penulis pada tanggal 30 juni 2021 pukul 12.30 WIB)

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/03/07/130000569/tari-kancet-papatai-tarian-perang-dari-kalimantan-timur> (diakses penulis pada tanggal 31 Mei 2021 pukul 15.15 WIB)

<http://Pinterest.com> (diakses penulis pada tanggal 08 Juni 2021 pukul 12.06 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=dNb21lcmW3Q&t=184s> (diakses penulis pada tanggal 22 April 2021 pukul 09.07 WIB)

<https://www.youtube.com/watch?v=L1WULhTTeEc&t=7s> (diakses penulis pada tanggal 22 April 2021 pukul 09.28 WIB)

<https://www.scientificamerican.com/> (diakses penulis pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 15.00 WIB)

[https://www.youtube.com/watch?v=cdg\\_ABaV3bM](https://www.youtube.com/watch?v=cdg_ABaV3bM) (diakses penulis pada tanggal 10 Maret 2021 pukul 17.45)

<https://www.liputan6.com/health/read/4624829/rata-rata-pasien-covid-19-meninggal-di-rs-setelah-dirawat-5-hari> (diakses penulis pada tanggal 27 Januari 2022 pukul 14.52 WIB)